

ABSTRAK

REDESAIN PASAR TAMIN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK DI BANDAR LAMPUNG

Oleh :

Yoselena Ajeng Aulia (2024)

Kepadatan bangunan memerlukan perancangan arsitektur berbasis iklim tropis untuk meminimalisir menipisnya sumber daya alam. Bandar Lampung sebagai pusat kegiatan ekonomi terdapat pasar tradisional maupun modern. Pasar Tamin berada di pusat kota menjadi tujuan utama pengunjung untuk berbelanja. Namun, masalah baru muncul terkait kenyamanan dan kebersihan bangunan. Pasar Tamin mengalami ketertinggalan, baik pada aspek kelengkapan fasilitas, kebersihan, dan kelengkapan penjual.

Permasalahan yang dihadapi di seluruh pasar tradisional umumnya serupa, yaitu tidak adanya arahan struktural yang jelas tentang pasar yang seharusnya. Seperti permasalahan yang ditemukan di Pasar Tamin Bandar Lampung. Di perlukan pemecahan masalah dengan mengadopsi konsep pasar yang bersih dan modern. Perencanaan arsitektur berdasarkan prinsip bioklimatik merupakan bagian penting dari jalan menuju pembangunan berkelanjutan secara ekologis bisa menjadi salah satu solusi. Pada penelitian ini menggunakan metode dengan mengumpulkan data lapangan melalui survei atau observasi, serta studi literatur dan pustaka. Hasil analisis data menghasilkan konsep perancangan. Penulis juga mengkaji dan melakukan studi preseden terkait objek dan penerapan pendekatan Arsitektur Bioklimatik yang bertujuan untuk mewadahi beragam aktivitas pengguna dengan mengoptimalkan fungsi pasar serta kenyamanan pengunjung dan pengguna pasar.

Kata Kunci: *Pasar Tamin, Bandar Lampung, Redesain, Pasar tradisional, Bioklimatik*

ABSTRACT

REDESIGN OF TAMIN MARKET WITH A BIOCLIMATIC ARCHITECTURAL APPROACH IN BANDAR LAMPUNG

By:

Yoselena Ajeng Aulia (2024)

Building density requires architectural design based on tropical climate to minimize the depletion of natural resources. Bandar Lampung as the center of economic activities has traditional and modern markets. Tamin Market is located in the center of the city and is the main destination for visitors to shop. However, new problems have arisen related to the comfort and cleanliness of the building. Pasar Tamin is lagging behind, both in terms of the completeness of facilities, cleanliness, and completeness of sellers.

The problems faced across traditional markets are generally similar, namely the absence of clear structural direction about the market that should be. Such as the problems found at the Tamin Market, Bandar Lampung. It is necessary to solve the problem by adopting a clean and modern market concept. Architectural planning based on bioclimatic principles is an important part of the road to ecologically sustainable development can be one of the solutions. This study uses a method by collecting field data through surveys or observations, as well as literature and literature studies. The results of data analysis produce a design concept. The author also examines and conducts precedent studies related to the object and application of the Bioclimatic Architecture approach which aims to accommodate various user activities by optimizing market functions and the comfort of visitors and market users.

Keywords: *Tamin Market, Bandar Lampung, Redesign, Traditional Market, Bioclimatic*